

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan model *Quantum Learning* secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X Akuntansi 2 SMK Bina Warga Bandung.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Quantum Learning* yaitu: a) Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, model, materi, media, sumber dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi berupa *pretes* dan *posttes*; b) Pemilihan media yang dapat menggali rasa senang siswa dalam pembelajaran; c) Guru membaca buku tentang *Quantum Learning* dan; d) Guru latihan berpenampilan menjadi guru yang menyenangkan (*Quantum Teacher*) sebelum dilaksanakannya pembelajaran.
2. Hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan model *Quantum Learning* adalah : a) Belum maksimalnya pelaksanaan model

Quantum Learning terutama pada awal pembelajaran dalam membuat kesepakatan pembelajaran dengan siswa; b) Pembebanan tugas pada saat diskusi kelompok belum merata, hal ini terlihat masih didominasinya oleh siswa tertentu; c) Keterbatasan waktu, dengan keterbatasan waktu tersebut siswa tidak leluasa dalam mengemukakan pendapat; d) Guru belum maksimal dalam pembuatan *slide/ power point* yang kreatif dari siklus satu ke siklus selanjutnya; e) *Reward* yang diberikan guru kepada siswa masih kurang menggugah hati siswa; f) Belum maksimalnya guru dalam mengarahkan siswa pada saat diskusi.

3. Upaya untuk mengatasi hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model *Quantum Learning* adalah : a) Guru berusaha untuk memahami tentang makna dan langkah-langkah model *Quantum Learning* terutama dalam mengelola kelas pada awal pembelajaran; b) Guru berusaha untuk lebih baik lagi dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran terutama pada saat siswa diskusi agar siswa yang lebih aktif dalam diskusi tersebut; c) Guru berusaha untuk mengorganisir waktu agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan; d) Guru berusaha untuk memaksimalkan kreatifitasnya dalam membuat *power point/slide* yang sesuai dengan model *Quantum Learning*, yakni dengan adanya video/film, gambar-gambar dan musik insrumentalia yang tentunya sesuai dengan materi pembelajaran supaya siswa tidak merasa jenuh; e) Guru berusaha memberikan *reward* kepada siswa yang tentunya dapat menggugah hati mereka; f) Guru

berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Guru diharapkan lebih memaksimalkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Quantum Learning* terutama dalam hal materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi berupa *pretes* dan *posttes*, agar pembelajaran lebih optimal.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuan tentang langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning*, yakni dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan *Quantum Learning* dan latihan menjadi guru yang meyenangkan (*Quantum Teacher*) sebelum pelaksanaan pembelajaran, sehingga penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat lebih optimal lagi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Guru diharapkan mampu memaksimalkan perannya sebagai fasilitator pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih interaktif yang berfokus pada siswa (*student centered*) sehingga melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru memimpin dan mengarahkan kegiatan diskusi, kerja kelompok atau presentasi yang dilakukan oleh siswa .

- d. Guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam mengorganisir waktu pembelajaran, agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- e. Guru harus berusaha lebih baik lagi untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam membuat *power point/slide* yang menyenangkan sesuai dengan materi pembelajaran.
- f. Guru harus berusaha lebih baik lagi dalam memberikan *reward* kepada siswa sehingga dapat menggugah hati siswa, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. *Reward* yang diberikan hendaknya dengan cara memberikan *reward* yang variatif (baik berupa nilai, benda, dan lain-lain) kepada siswa dan alangkah lebih baik apabila sebelum kegiatan pembelajaran, guru dan siswa membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang *reward* yang akan diberikan.
- g. Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar siswa berani, yakin dan tidak takut salah dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan motivasi atau kepercayaan kepada siswa diawal pembelajaran atau disela-sela proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja kelompok sehingga tidak terjadi pembebanan terhadap satu atau dua orang anggota kelompok dalam mengerjakannya.

- b. Siswa diharapkan percaya diri dalam menyampaikan pendapat berupa sanggahan atau dukungan dalam diskusi kelompok atau pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau menyanggah setelah menyajikan materi pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, salah satunya yaitu dengan melengkapi sarana pembelajaran seperti Infokus/LCD dan speaker aktif.

